



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Analisis Wacana Kritis Teori Van Dijk Dalam Lirik Lagu *Tutur Batin* Yura Yunita

Zufara Maryami Mufidoh

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

[zufaramfd27@gmail.com](mailto:zufaramfd27@gmail.com)

**Abstrak**— Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada Yura Yunita atas keberhasilannya untuk kembali percaya diri melalui lirik lagu Tutur Batin. Lagu Tutur batin dibuat berdasarkan pengalamam hidup Yura Yunita yang dirasa tidak cukup di lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan makna dari lirik lagu Tutur Batin. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis teori Van Dijk. Dalam teori Van Dijk, analisis wacana terbagi menjadi tiga yaitu struktu makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada analisis wacana ini juga menganalisis kognisi sosial dan konteks sosial terhadap lirik dari Tutur Batin. Saat mengumpulkan data dilakukan dengan cara melihat lirik Tutur Batin dari laman Azlyrics, mendengarkan lagunya di Spotify, dan melihat musik videonya pada laman Youtube. Saat menganalisis data, lirik lagu Tutur Batin diresapi kemudian dikaitkan dengan analisis wacana teori Van Dijk. Melalui peneltian ini, mendapatkan hasil mengaplikasikan teori Van Dijk dalam lirik Tutur Batin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tutur Batin bermakna pengalaman hidup Yura Yunita dalam melawan rasa insecure hingga menemukan kembali percaaa diri dengan mendengarkan tutur batin atau ucapan dari hati.

**Kata kunci**— Analisis Wacana, Van Dijk, Wacana Kritis

**Abstract**— This research was conducted as a form of appreciation to Yura Yunita for her success in regaining her confidence through the lyrics of the Tutur Batin song. The inner speech song is based on Yura Yunita's life experience, which he feels is inadequate in his environment. This study aims to get the meaning of the lyrics of the song Tutur Batin. In this study, the method used was descriptive-qualitative with a critical discourse analysis approach to Van Dijk's theory. In Van Dijk's theory, discourse analysis is divided into three categories: macrostructure, superstructure, and microstructure. This discourse analysis also analyzes the social cognition and social context of the lyrics of Tutur Batin. When collecting data, it was done by viewing the lyrics of Tutur Batin from the Azlyrics page, listening to the song on Spotify, and viewing the music video on the YouTube page. When analyzing the data, the lyrics of the song Tutur Batin were impregnated and then linked to Van Dijk's discourse analysis theory. Through this research, the results of applying Van Dijk's theory to inner speech lyrics are obtained. The results of the study show that inner speech has meaning from Yura Yunita's life experiences in fighting insecurities and regaining self-confidence by listening to inner speech, or words from the heart. **Keywords**— Discourse Analysis, Van Dijk, Critical Discourse

### PENDAHULUAN

Seorang pencipta lagu atau penyanyi menggunakan lagu sebagai alat menyampaikan pesan atau mengekspresikan apa yang sedang dirasakan atau dilihat di lingkungan sekitarnya. Sebuah lagu menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari penyanyi atau pencipta lagu kepada pendengar. Hal tersebut selaras dengan bahasa yang bersifat komunikatif, artinya penggunaan bahasa yang mudah dipahami agar pesan dapat tersampaikan dan mudah dimengerti oleh pembicara dan pendengar. Musik merupakan hiburan yang mempunyai pengaruh terhadap jiwa seorang manusia karena pemilihan bahasa yang dapat dipahami dan penciptaan suasana pada instrumen yang dibuat oleh pencipta lagu secara tepat dapat menyentuh perasaan. Selain itu, musik juga dapat menjadi penyelamat bagi manusia yang ingin mendapatkan ketenangan dan kemajuan spiritual dalam diri manusia.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) wacana berarti kemampuan berpikir secara sistematis. Menurut Stubbs (1983) kegiatan analisis wacana dilakukan untuk menganalisis bahasayang digunakan untuk komunikasi secara lisan atau tulis. Menurut Eriyanto (2011) dalam linguistik, analisis wacana merupakan reaksi linguistik formal dengan memperhatikan kalimat, kata, atau sebuah frase tanpa mempertimbangkan keterikatan antar unsur. Kesimpulannya, analisis wacana digunakan untuk menganalisis suatu pesan atau teks untuk mendapatkan makna tersirat atau tersurat.

Analisis telah dikaji oleh banyak ahli, salah satunya dari teori Van Dijk. Analisis wacana teori Van Dijk banyak dipakai karena dalam teori ini terdapat kolaborasi dari elemen-elemen wacana yang dipakai. Van Dijk membagi analisis wacana yang terdiri dari tiga tingkat. Tingkat pertama merupakan struktur makro berisi pernyataan umum suatu teks dengan melihat tema yang dikembangkan. Kemudian yang kedua adalah superstruktur pada bagian ini, analisis wacana membagi sebuah teks menjadi kerangka utuh. Selanjutnya yang ketiga adalah struktur mikro yang menganalisis makna sebuah wacana dari bagian terkecil sebuah teks yang terdiri dari anak kalimat, kalimat, kata, proposisi, gambar, dan paraphrase.

Pada penelitian kali ini, penulis akan melakukan analisis wacana terhadap lirik di dalam lagu Tuter Batin. Analisis wacana sebuah lirik lagu merupakan analisis yang dilakukan untuk meneliti bahasa yang digunakan pada lagu menjadi sebuah wacana yang mempunyai makna atau pemikiran yang nantinya didapatkan oleh pendengar lagu. Dari hal tersebut, sebuah lirik lagu mengandung tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada pembacanya, penulis lagu biasanya membuat lagu untuk mewakili perasaan yang dialaminya atau perasaan pendengar lagu tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis isi pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menerapkan pendekatan dari analisis wacana kritis. Penelitian ini menggunakan teori Van Dijk. Data primer yang pada penelitian ini yaitu lirik lagu Tuter Batin. Sementara data sekunder yang digunakan bersumber dari artikel dan jurnal terpublikasi ilmiah yang memuat analisis wacana kritis teori Van Dijk untuk menguakan data yang diperoleh. Serta media sosial Yura Yunita selaku penulis lagu yang memuat informasi atau latar belakang pembuatan lagu Tuter Batin serta informasi lain yang mendukung analisis data pada penyelesaian penelitian ini.

Untuk menyelesaikan penelitian ini menggunakan tiga tahapan teknik, yaitu yang pertama yaitu pengumpulan data, dilanjutkan analisis data yang didapatkan, kemudian menyajikan hasil. Saat melakukan pengumpulan data yang sesuai dan dibutuhkan, penulis mendengarkan lirik lagu "Tutur Batin" secara berulang. Kemudian meresapi lirik lagu dengan melihat video klip pada situs youtube serta wawancara Yura Yunita tentang penciptaan album dan lagu Tutur Batin untuk. Dalam menganalisis data, penulis memfokuskan kepada makna dari lirik tersebut. Dalam penyajian hasil, dilakukan analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Tutur Batin. Saat menganalisis teks, struktur wacananya terdiri dari tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris. Sementara itu, proses kreatif untuk meresepsi dari lirik lagu "Tutur Batin" akan dijabarkan dalam sub bab kognisi sosial dan sub bab konteks sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tutur Batin - Yura Yunita

- (1) Bagaimanakah kabar diriku baik, baik saja  
Sedikit 'ku takjub namun nyatanya sudah kuduga  
Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup  
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup
- (2) Tutur batinku tak akan salah  
Silakan pergi, 'ku tak rasa kalah  
Namun percayalah sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini
- (3) Kau yang ke sana kemari, kau anggap aku tak cukup  
Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup  
'Kan kubuat jalanku sendiri
- (4) Tutur batinku tak akan salah  
Silakan pergi, 'ku tak rasa kalah  
Namun percayalah sejauh mana kau mencari  
Takkan kau temukan yang sebaik ini
- (5) Aku tak sempurna, tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Aku tak sempurna, tak perlu sempurna  
Akan kurayakan apa adanya  
Aku tak sempurna, tak perlu sempurna

Akan kurayakan apa adanya  
 (6) Tuter batinku tak akan salah  
 Silakan pergi, 'ku tak rasa kalah  
 Namun percayalah sejauh mana kau mencari  
 Takkan kau temukan yang sebaik ini  
 Takkan kau temukan yang sebaik ini  
 Jiwa yang terbaik itu hanya aku

#### a. Struktur Makro

Struktur makro bersifat umum dan menyatakan makna dari sebuah teks yang diamati berdasarkan tema yang ditentukan.

Lagu "Tuter Batin" mengangkat tema perjuangan menerima diri sendiri dari masa lalu yang kelam, hinaan, atau perbandingan dengan orang yang ada di lingkungannya. Di setiap lirik lagu "Tuter Batin" terdapat penggambaran diri sendiri yang sudah bisa melewati masa sulit di hidupnya. Pada lagu "Tuter Batin" tokoh "aku" diilustrasikan menjadi seorang perempuan yang mengalami perasaan insecure karena banyak tuntutan yang diberikan kepada perempuan. Tema mengenai penerimaan diri sendiri terdapat di bait ke-1, 2, 3, dan 5.

Pada bait pertama berisi tentang pertanyaan diri sendiri yang sudah menduga bahwa tokoh "aku" yang ada pada lagu Tuter Batin tidak diterima dengan baik di lingkungannya, pertanyaan disertai jawaban yaitu pada lirik "*Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja*", dalam lirik tersebut baik-baik saja bukan berarti benar-benar baik, namun maknanya adalah didesak oleh kenyataan bahwa pandangan seseorang terhadap kekurangan tokoh "aku" yang harus diterima. Tuntutan yang diberikan orang lain kepada tokoh "aku" dikuatkan dengan lirik "*Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup*", yang bermakna lingkungan tokoh pada lagu, tidak menerima dengan baik, selalu mencari kekurangan seseorang dan memberi tuntutan kepada tokoh "aku".

Bait kedua merupakan penggambaran bahwa tokoh aku dalam lagu Tuter Batin sudah dapat menerima dirinya sendiri. Ia sudah menduga bahwa orang lain tidak dapat menerima dirinya, terbukti pada lirik "'Tuter batinku tak akan salah". Tuter batin dalam hal ini diartikan sebagai kata hati. Selain untuk menyampaikan pesan kepada pendengarnya, Yura Yunita membuat lagu ini berdasarkan pengalaman pribadinya. Setelah sekian lama Yura insecure dengan dirinya sendiri, ia berobat ke seorang dokter hingga akhirnya ia dapat menerima dirinya sendiri. Dilansir dari channel youtube Vindes saat menginterview Yura Yunita, Yura mengatakan bahwa setelah ia dapat menerima dirinya sendiri ia dapat mengacuhkan perkataan orang lain yang tidak bisa ia kendalikan. Di bait kedua, terdapat lirik "*Silakan pergi, ku tak rasa kalah*" yang bermakna Yura membiarkan orang yang merendharkannya itu untuk pergi. Namun Yura tidak merasa kalah, karena Yura sudah mencintai dirinya sendiri sehingga tidak peduli dengan orang lain yang tidak menyukainya.

Pada lirik "*Kan kubuat jalanku sendiri*" di bait ketiga membuktikan bangkitnya Yura Yunita. Karena pada bait pertama, Yura menggambarkan tentang tokoh "aku"

yang terintimidasi oleh lingkungannya sehingga membuat insecure. Pada bait ketiga ini ditegaskan bahwa hal-hal tersebut tidak akan menghambat langkahnya karena ia akan membuat jalannya sendiri untuk menentukan tujuan hidupnya, artinya ia tidak dapat dipengaruhi oleh orang lain.

Pada bait keempat berisi tentang penegasan karena lirik yang ditulis berulang selama tiga kali. Lirik tersebut adalah, "*Aku tak sempurna, Tak perlu sempurna, Akan kurayakan apa adanya*", yang bermakna bahwa tokoh "aku" mengetahui bahwa dirinya tidak sempurna. Namun hal tersebut tidak lagi membuat ia insecure karena ia sudah menerima dirinya sendiri apa adanya.

#### **b. Superstruktur**

Superstruktur yaitu berisi pembahasan tentang bagaimana pendapat penulis disusun dalam satu kerangka dan menjadi teks yang utuh. Dalam analisis superstruktur ini, cenderung mengidentifikasi struktur pembentuk wacana. Superstruktur pada lirik lagu menjelaskan mengenai struktur atau elemen pembentuk sebuah lagu yang terdiri dari beberapa elemen. Berdasarkan penelitian pada tingkatan superstruktur diperoleh elemen pembentuk lagu Tuter Batin dengan sebagai berikut:

1. *Introduction* pada bait pertama
2. *Chours* pada bait kedua
3. *Bridge* pada bait ketiga
4. *Reff* pada bait keempat
5. *Chours* yang kedua pada bait kelima

#### **c. Struktur Mikro**

##### **1. Semantik**

Semantik adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang berfokus mempelajari tentang sebuah makna. Menurut KBBI, tutur berarti ucapan yang diucapkan dan batin artinya sesuatu di dalam hati yang tersembunyi. Secara tersirat, Tuter Batin karya Yura Yunita bermakna tentang perjuangan penerimaan diri sendiri dari masa lalu atau penghinaan dari orang lain. Setiap manusia bisa merasakan insecure dengan dirinya sendiri. Insecure merupakan sebuah perasaan ragu, cemas, dan tidak percaya diri. Insecure mengganggu aspek hidup seseorang dengan cenderung berpikir negatif kepada dirinya sendiri. Dalam lagu Tuter Batin, Yura Yunita memberikan pesan kepada para pendengarnya untuk bersyukur dan menerima diri sendiri. Meskipun ada orang-orang yang berusaha menutup jalan hidup, Yura Yunita mengajak pendengarnya untuk membuat jalan sendiri dengan lebih menghargai diri sendiri dan pantang menyerah. Lagu ini dapat membangkitkan rasa percaya diri seseorang.

##### **2. Sintaksis**

Bait ke-1 terdiri dari empat kalimat. Pada lirik pertama *Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja* terdiri dari dua kalimat, yang pertama kalimat tanya yang menggunakan kata bagaimana yaitu pada bagian *Bagaimanakah kabar diriku?* dan yang kedua adalah kalimat pernyataan yaitu *baik-baik saja*. Selanjutnya pada bait tersebut penulis menggunakan kata namun sebagai konjungsi antarkalimat pada lirik *Sedikit ku takjub, namun, nyatanya sudah kuduga*. Pada bait tersebut juga terdapat kalimat majemuk setara, yaitu *Kau yang ke sana-kemari, kau anggap aku tak cukup*. Di lirik terakhir pada bait ini, penulis menggunakan kalimat pernyataan yang menyatakan

hambatan yang diberikan orang lain kepada tokoh “aku” dalam lagu Tuter Batin, yaitu pada lirik *Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup*

Kemudian dilanjutkan pada bait ke-2, Tuter Batin merupakan sebuah frasa yang berarti ucapan yang berasal dari dalam hati, lirinya yaitu *Tuter batinku tak akan salah*. Frasa Tuter Batin digunakan dalam judul lagu dan album Yura Yunita yang rilis pada 22 Oktober 2021. Lirik kedua merupakan kalimat perintah karena menggunakan kata “silakan” pada lirik *Silakan pergi, ku tak rasa kalah*. Selanjutnya lirik ketiga dan keempat pada bait ini merupakan satu kalimat majemuk tidak setara, yaitu

Dalam bait ke-5, penulis menggunakan kalimat seruan untuk mengungkapkan ekspresi dalam diri. Tiga kalimat seruan tersebut diucapkan secara berulang sampai tiga kali dengan tujuan untuk memberi penegasan, kalimat tersebut adalah *Aku tak sempurna. Tak perlu sempurna. Akan kurayakan apa adanya*.

### 3. Stilistika

Pada bait ke-1, lirik 1 dan 2 pada bait tersebut menggunakan rima `a`. Di tengah kalimat, kedua kalimat tersebut menggunakan vokal `u`. kemudian pada lirik 3 dan 4 pada bait tersebut menggunakan berakhiran `p`. Pemilihan kata dan penggunaan rima, dan asonansi pada bait tersebut menghasilkan kesan pilu.

Sedangkan pada bait ke-2 di akhiri rima `a` di baris pertama dan kedua. Kemudian di baris yang ketiga dan keempat menggunakan rima `i`. Pada bait ini didominasi oleh asonansi `a` sehingga menimbulkan kesan bahagia dan bersemangat. Percaya diri adalah pesan yang ingin disampaikan Yura Yunita pada bait tersebut. Yura mendengarkan tutur dari batin atau ucapan dari dalam hatinya sendiri dan mengabaikan tanggapan orang lain yang kurang baik kepada dirinya. Pada baris ketiga dan keempat Yura memberikan penegasan bahwa yang terbaik untuknya adalah dirinya sendiri.

Pada bait ke-6 konsisten menggunakan rima `a` sehingga menimbulkan kesan bahagia dan bersemangat. Yura seolah memberikan kesan semangat yang berapi-api karena kalimat yang digunakan di bait ini berulang sampai tiga kali. Setelah diurutkan dari bait yang pertama sampai terakhir, lagu Tuter Batin karya Yura Yunita memberikan semangat untuk setiap manusia melawan omongan orang lain dan lebih kuat menghadapi kenyataan dengan penuh percaya diri dan menerima diri sendiri.

### 4. Retoris

Retoris berkaitan dengan bagaimana penekanan dilakukan. Penekanan pada lirik lagu Tuter Batin, terdapat pada bait ke-5 dan 6.

Secara semantik, kedua bait tersebut bermakna lagu Tuter Batin berhasil percaya diri setelah melewati masa lalu atau hinaan dari orang lain. Setelah mendengarkan tutur batin atau kata hati, maka ia berharap dapat menerima diri sendiri baik dari segi kelemahan maupun kebahagiaan. Tentu saja lagu ini juga mengajak pendengarnya untuk bersyukur dengan apa yang telah dimiliki. Pengulangan yang dilakukan dengan tujuan agar menjadi sebuah kekuatan untuk lebih percaya diri.

Penekanan dilakukan pada reff lagu Tuter Batin

### 5. Kognisi Sosial

Tuter batin artinya ucapan yang berasal dari hati. Melalui lagu Tuter Batin, Yura Yunita ingin menunjukkan kepada semua orang tentang cerita hidupnya yang dulu sangat insecure dan memperoleh hinaan dari orang lain, kini Yura dapat percaya diri dan dapat menerima diri sendiri setelah mendengarkan tutur batinnya. Lirik lagu

ini dirangkai hingga menjadi sebuah lagu yang indah untuk dinikmati dengan tujuan disuarakan kepada orang khususnya perempuan yang sedang berjuang melawan rasa insecure untuk mendapatkan kepercayaan diri dan mengesampingkan omongan orang lain yang tidak bisa dikontrol.

## 6. Konteks Sosial

Lagu Tuter Batin menjadi lagu Yura Yunita yang berhasil membuat pendengar dan pembaca turut merasakan kebahagiaan atas pencapaian percaya diri yang dibagikan oleh Yura. Lagu ini didengar di aplikasi spotify oleh 97.377.986 pendengar dan musik videonya ditonton di youtube oleh 21 juta penonton. Itu artinya banyak pendengar lagu Yura Yunita yang melewati masalah hidup yang sama seperti Yura. Konteks sosial dalam lagu ini adalah setiap manusia mempunyai kekurangan dan sering kali kekurangan tersebut digunakan untuk membandingkan, menghina, mencela, atau menjatuhkan. Sehingga dapat membuat orang merasa insecure dengan dirinya sendiri, selalu merasa kurang dan cenderung terus berpikir negatif. Lewat lagu ini, Yura menyampaikan pesan bahwa kita sebagai manusia adalah berharga untuk diri kita sendiri. Kita bisa percaya diri dengan tidak mendengarkan hinaan atau cacian dari orang lain, karena hal tersebut diluar kendali kita. Yang bisa dilakukan adalah bersyukur atas kekurangan dan kelebihan yang Tuhan berikan dan tetap percaya diri.

## SIMPULAN

Struktur makro mengungkap tema dari lagu Tuter Batin. Berdasarkan hasil analisis, lagu Tuter Batin menggunakan tema perjuangan penerimaan diri sendiri dari masa sulit dan rendah diri dari tokoh aku dalam lagu. Pada superstruktur, dilakukan identifikasi struktur pembentuk wacana pada lagu Tuter Batin yang menghasilkan, introduction pada bait pertama, chours pada bait kedua, bridge pada bait ketiga, reff pada bait keempat, dan chours yang kedua pada bait kelima. Sedangkan pada struktur mikro menghasilkan Analisis skematik pada penelitian ini membagi struktur lagu Tuter Batin agar mempermudah penulis menyelesaikan penelitian. Analisis semantik mengungkap makna dari lirik lagu Tuter Batin. Analisis sintaksis dilakukan untuk mengetahui unsur pembentuk kalimat yang dipilih Yura Yunita dalam menulis Lagu Tuter Batin. Sedangkan analisis stilistika dilakukan untuk mendapatkan kesan atau pesan dan asonansi yang digunakan dalam lagu Tuter Batin. Penegasan ulang pada lagu Tuter Batin diungkapkan melalui analisis retorik. Analisis kognisi sosial dilakukan untuk mengungkapkan proses kreatif yang dilalui seorang penulis saat merangkai sebuah lagu. Analisis konteks sosial dilakukan untuk mengetahui penerimaan lagu Tuter Batin karya Yura Yunita di masyarakat.

## REFERENSI

- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Percetakan LkiS.

- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lestari, H. P. (2021). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu "Lexicon" Ciptaan Isyana Sarasvati. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra*, 17(1), 47-62.
- Aska, W., Alghifari, M. F., & Goziyah, G. (2022). Analisis wacana kritis van dijk pada lirik lagu "usik" karya feby putri. *Jurnal Skripta*, 8(2), 36-42.
- Rahmanda, A., Hanifa, A., Dalimunthe, M. A., & Sazali, H. (2023). Representasi stereotip perempuan dalam video klip yura yunita" tutur batin". *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain dan Media (JURSENDEM)*, 2(1), 44-50.
- Mukhlis, M., Al Masjid, A., Widyaningrum, H. K., Komariah, K., & Sumarlam, S. (2020). Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk pada surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19. *Geram*, 8(2), 73-85.
- Gazali, G. Penerapan Strategi Analisis Wacana Kritis Model Vandijk Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Prosa Fiksi Dan Drama. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 17(1).